

SKRIPSI
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME* (CTS) PADA
PEKERJA PEMOTONG KAYU DI INDUSTRI KAYU
KOTO TIMUR KOTA PARIAMAN TAHUN 2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Untuk Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Annisa Candra Dewi

2013201005

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Annisa Candra Dewi

NIM : 2013201005


Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Pekerja Pemotong Kayu Di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, September 2024

Pembimbing I


Gusni Rahma, M.Epid

Pembimbing II


Fadillah Ulva, SKM,M.PH

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah Padang


Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed



PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Annisa Candra Dewi
NIM : 2013201005
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Pekerja Pemotong Kayu Di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

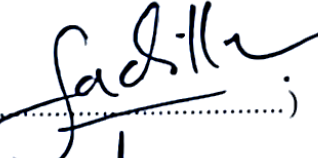
Pembimbing I

Gusni Rahma, M.Epid


(.....)


Pembimbing II

Fadillah Ulva, SKM,M.PH


(.....)


Penguji I

Ns. Febry Handiny, MKM


(.....)

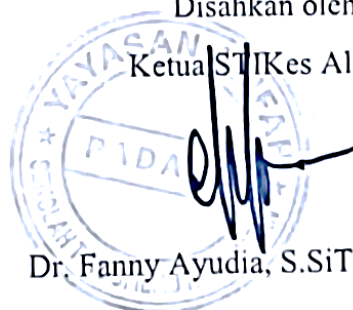
Penguji II

Drs. Zudarmi, M.Si


(.....)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Annisa Candra Dewi

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada Pekerja Pemotong Kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024

Vii + 76 Halaman, 27 Tabel, 11 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) merupakan salah satu gangguan *musculoskeletal* yang sering dialami oleh pekerja yang melakukan aktivitas berulang dan bekerja dengan postur yang tidak ergonomis. Di industri kayu, terutama pada pekerja pemotong kayu, risiko CTS meningkat akibat faktor-faktor seperti jam kerja, postur kerja, dan paparan getaran dari alat-alat berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Agustus tahun 2024 di Koto Timur Kota Pariaman. Populasi penelitian yaitu pekerja pemotong kayu usia 21-60 tahun sebanyak 49. Jumlah sampel sebanyak 49 responden dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan cara wawancara dan observasi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 69,4% responden memiliki jam kerja berisiko, 77,6% responden memiliki postur kerja berisiko, 73,5% responden memiliki getaran berisiko. Terdapat hubungan signifikan antara jam kerja (*p-value* = 0,011), postur kerja (*p-value* = 0,009), getaran (*p-value* = 0,010) dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu.

Dapat disimpulkan bahwa jam kerja, postur kerja, dan getaran berhubungan dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu.

Daftar Bacaan : 56 (2010-2024)

Kata Kunci : *Carpal Tunnel Syndrome*, getaran, jam kerja, pekerja pemotong kayu, postur kerja.

ALIFAH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

Skripsi, August 2024

Annisa Candra Dewi

Factors Associated with Complaints of Carpal Tunnel Syndrome among Wood Cutting Workers in Koto Timur Wood Industry, Pariaman City 2024

Vii + 76 Pages, 27 Tables, 11 Figures, 8 Appendices

ABSTRACT

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) is one of the musculoskeletal disorders commonly experienced by workers who engage in repetitive activities and work in non-ergonomic postures. In the wood industry, particularly among lumberjack workers, the risk of CTS increases due to factors such as working hours, work posture, and exposure to vibrations from heavy equipment. This study aims to identify the factors associated with complaints of Carpal Tunnel Syndrome among lumberjack workers.

This research is a quantitative approach with a cross-sectional design. The study was conducted from March to August 2024 in Koto Timur, Pariaman City. The population consisted of 49 lumberjack workers aged 21 to 60 years. A total sample of 49 respondents was obtained using total sampling techniques. Data collection was carried out using questionnaires and observation sheets through interviews and direct observation. The data were analyzed both univariately and bivariate using the Chi-square test.

The results showed that 69.4% of respondents had risky working hours, 77.6% had risky work posture, and 73.5% were exposed to risky vibrations. There was a significant relationship between working hours ($p\text{-value} = 0.011$), work posture ($p\text{-value} = 0.009$), and vibrations ($p\text{-value} = 0.010$) with complaints of Carpal Tunnel Syndrome among lumberjack workers.

In conclusion, working hours, work posture, and vibrations are associated with complaints of Carpal Tunnel Syndrome among lumberjack workers.

References : 56(2010-2024)

Keywords : Carpal Tunnel Syndrome, work duration, work posture, wood cutting workers, vibration.